



## HUBUNGAN FAKTOR INSTRUMENTAL DENGAN HASIL BELAJAR SEMESTER GANJIL SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 4 TAMBUN SELATAN TAHUN 2016

**Sinta Dwi Juwita<sup>1</sup> Yocki Yuanti<sup>2</sup> Mugia Bayu Raharja<sup>3</sup> Daniah<sup>4</sup>**

*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra RIA Husada, Indonesia*  
*Email : [sintajuwita18@gmail.com](mailto:sintajuwita18@gmail.com) [yockiyuanti@gmail.com](mailto:yockiyuanti@gmail.com)*

### ABSTRAK

Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru. Data dari studi pendahuluan yang dilakukan di SMAN 4 Tambun Selatan masih didapat 60% siswa kelas XI yang memiliki hasil belajar rendah pada UTS Semester Ganjil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor instrumental dengan hasil belajar semester ganjil siswa kelas XI di SMAN 4 Tambun Selatan Tahun 2016. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan metode analitik menggunakan desain penelitian cross-sectional. Adapun populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI di SMAN 4 Tambun Selatan sejumlah 362 siswa dan sampel penelitian yaitu sebagian dari siswa kelas XI yang telah dihitung menggunakan rumus slovin didapatkan sebanyak 190 siswa. Uji statistik Chi-Square didapat hasil analisa univariat, (56,3%) siswa/i kelas XI yang memiliki hasil belajar rendah. Analisa bivariat di dapatkan hasil bahwa ada hubungan yang bermakna antara bahan ajar ( $p=0,020$ ), metode mengajar ( $p=0,037$ ) dengan hasil belajar siswa/i kelas XI karena nilai P-value  $< \alpha$  dan tidak ada hubungan yang bermakna antara pemanfaatan sarana dan fasilitas ( $p=0,414$ ) dengan hasil belajar siswa/i kelas XI, karena nilai P-value  $> \alpha$ . Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara bahan ajar dan metode mengajar dengan hasil belajar siswa/siswi kelas XI di SMAN 4 Tambun Selatan tahun 2016. Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa/siswi SMAN 4 Tambun Selatan dan dijadikan bahan masukan bagi peneliti selanjutnya, serta menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah untuk lebih memperhatikan bahan ajar yang digunakan dan metode mengajar yang dipakai dengan kesesuaian tujuan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa/siswi.

**Kata Kunci:** Instrumental, Hasil Belajar, Siswa

### ABSTRACT

*Learning outcomes are a description of how students understand the material presented by the teacher. Learning outcomes are output values in the form of numbers or letters that students get after receiving learning material through a test or exam delivered by the teacher. Data from a previous study conducted in SMAN 4 South Tambun still obtained 60% of class XI student who has a low learning outcomes at UTS Odd Semester. The purpose of this study was to determine the relationship of the factors instrumental to learning the results of the first semester in class XI SMAN 4 South Tambun 2016. This research is a quantitative research, with analytic methods using cross- sectional study design. The population of this research is all students of class XI SMAN 4 South Tambun number of 362 students and the research sample that is part of a class XI student who has been calculated using the formula obtained slovin 190 students. Chi-Square statistical test results obtained univariate analysis,*

*(56.3%) of students / i class XI who have low learning outcomes. Bivariate analysis in getting the results that there is a significant relationship between teaching materials ( $p = 0.020$ ), methods of teaching ( $p = 0.037$ ) with the student learning outcomes / i class XI for grades P-value  $<\alpha$  and no significant relationship between the use of facilities and facilities ( $p = 0.414$ ) with the student learning outcomes / i class XI, because the P-value  $> \alpha$ . It can be concluded that there is a significant relationship between instructional materials and teaching methods to the learning outcomes of students / class XI student at SMAN 4 South Tambun 2016. The results are expected to improve student learning outcomes / SMAN 4 Tambun Selatan and used as input for further research, as well as the subject of evaluation for the schools to pay more attention to the teaching materials used and the method of teaching used in conformance learning objectives that can improve student learning outcomes / student.*

**Keywords:** Instrumental, Learning Outcomes, Students

## PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia berkualitas yang akan berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara seperti tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru. Dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari.

Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar pada setiap siswa berbeda-beda. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya tingkat intelegensi, minat, motivasi dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor dari luar diri siswa, diantaranya lingkungan

keluarga, masyarakat, pergaulan, fasilitas belajar, keadaan sosial ekonomi keluaraga dan sebagainya.

Dari studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMAN 4 Tambun Selatan dengan wawancara langsung, dengan 10 siswa yang mendapatkan nilai rata-rata terendah dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam UTS semester ganjil mengatakan bahwa selain dari kurang menyukai matapelajaran tersebut siswa juga mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh gurunya.

Dalam hal ini, peranan guru sangatlah penting dalam mengevaluasi siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkannya, apakah siswa telah memahami dengan betul atau tidak. Guru termasuk kedalam faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Ahmad (2005), guru termasuk kedalam faktor instrumental yang mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan faktor instrumental dengan hasil belajar semester ganjil siswa kelas XI di SMAN 4 Tambun Selatan"

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif, survey yang dilakukan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen bahan pengajaran, pemanfaatan sarana & fasilitas belajar dan metode mengajar terhadap variabel dependen hasil belajar siswa di SMAN 4 Tambun Selatan. Dengan

pendekatan cross sectional yaitu dengan melakukan pengukuran atau observasi pada variabel penelitian hanya satu kali pada saat yang sama.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik simple *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan pada setiap sub populasi secara random (Nasution, 2003). Prinsip dalam teknik penelitian ini adalah mengelompokkan populasi ke dalam kelompok yang homogen. Peneliti menggunakan teknik *stratified random sampling* untuk mendapatkan sampel pada tiap angkatan kelas sehingga didapatkan perwakilan sampel dari setiap angkatan.

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus

Slovin. Berdasarkan perhitungan, sampel yang didapat adalah 190 siswa. Teknik *stratified random sampling* yang digunakan adalah cara undian nomor absen. Potongan tersebut diambil sebanyak jumlah sampel yang dinginkan. Nomor-nomor yang terpilih inilah yang merupakan nomor individu untuk anggota sampel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan faktor instrumental dengan hasil belajar semester ganjil siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Tambun Selatan Tahun 2016 didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 1**

Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian tentang Hubungan Faktor Instrumental dengan Hasil Belajar Semester Ganjil Siswa Kelas XISMAN 4 Tambun Selatan

Variabel	n	%
<b>Hasil Belajar Semester Ganjil</b>		
Tinggi	83	43,7
Rendah	107	56,3
Jumlah	190	100
<b>Bahan Ajar</b>		
Sesuai	86	45,2
Tidak Sesuai	104	54,7
Jumlah	190	100
<b>Pemanfaatan Sarana dan Fasilitas</b>		
Tinggi	179	94,2
Rendah	11	5,8
<b>Metode Mengajar</b>		
SCL	97	51,1
TCL	93	48,9
Jumlah	190	100

Dari table 1, frekuensi hasil belajar rendah lebih banyak (56%), frekuensi bahan ajar yang diberikan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran lebih tinggi (55%) dan frekuensi pemanfaatan sarana dan fasilitas yang rendah

lebih tinggi (94%) sedangkan untuk frekuensi metode mengajar yang mengatakan menggunakan SCL lebih tinggi sebanyak (51%).

**Tabel 2**

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Semester Ganjil menurut variabel yang diamati kurikulum, bahan ajar, sarana & fasilitas, dan metode mengajar tahun 2016

Faktor yang mempengaruhi	Hasil Belajar Semester Ganjil				Total		OR	112 pValue
	Baik	n	%	Rendah	n	%		
<b>Bahan Ajar</b>								
Sesuai	46	53,5		40	46,5	86	100	2,082 (1,162 – 3,733) 0,020
Tidak Sesuai	37	35,6		67	64,4	104	100	
<b>Pemanfaatan Sarana dan Fasilitas</b>								
Tinggi	80	44,7		99	53,5	179	100	2,155 (0,554 – 8,389) 0,414
Rendah	3	27,3		8	72,7	11	100	
<b>Metode Mengajar</b>								
SCL	50	51,5		47	97	97	100	0,517 (0,289 – 0,925) 0,037
TC;	33	35,3		60	93	93	100	

Berdasarkan tabel 2, siswa yang diberikan bahan ajar yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar rendah lebih tinggi. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara bahan ajar dengan hasil belajar (*p* Value < 0,05) dengan nilai OR 2,082. Sedangkan untuk kategori hasil belajar rendah dengan pemanfaatan sarana dan fasilitas tinggi lebih banyak. Hasil uji statistik menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara sarana dan fasilitas dengan hasil belajar (*p* Value > 0,05). Berdasarkan tabel diatas siswa yang mendapatkan hasil belajar rendah dengan menggunakan metode TCL lebih tinggi. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara metode mengajar dengan hasil belajar (*p* Value < 0,05) dengan nilai OR 0,517.

### 1. Hubungan Bahan Ajar dengan Hasil Belajar

Dari hasil statistik menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara bahan dengan hasil belajar semester ganjil siswa kelas XI. Semakin baik bahan ajar yang digunakan dan selaras dengan tujuan pembelajaran semakin baik juga hasil belajar siswa. Dengan nilai OR 2,082 artinya peluang siswa yang mengatakan bahan ajar sudah sesuai untuk mendapatkan hasil belajar baik sebesar 2,082 kali dibandingkan yang mengatakan siswa yang mengatakan bahan ajar tidak sesuai.

Menurut Widodo dan Jasmadi,

bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Hal ini sesuai dengan penelitian Indah Rahmawati (2014) yang berjudul “Bahan Ajar Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS” memberikan hasil yaitu terdapat pengaruh penggunaan bahan ajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 65,7%

Dari hasil statistik peneliti dapat menyimpulkan bahwa, bahan ajar memiliki peranan penting dalam hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Karena bahan ajar merupakan sumber utama dan panduan belajar yang digunakan oleh siswa. Sehingga bahan ajar yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

### 2. Hubungan Pemanfaatan Sarana dan Fasilitas dengan Hasil Belajar

Dari hasil statistik menunjukkan tidak adanya hubungan yang bermakna antara pemanfaatan sarana & fasilitas dengan hasil belajar semester ganjil siswa kelas XI. Walaupun menurut uji statistik tidak ada hubungan yang bermakna tetapi

dilihat dari data siswa yang mendapatkan hasil belajar rendah lebih tinggi karena mengatakan sarana dan fasilitas tidak sesuai dibandingkan siswa yang mendapatkan hasil belajar baik.

Hal ini bertentangan dengan teori Ibrahim Bafadal, yang mendefinisikan sarana atau fasilitas belajar adalah semua kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan dan menunjang pelaksanaan kegiatan belajar disekolah.<sup>113</sup>

Namun Alif Futikha Ulfa (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap Minat Membaca Literatur Ekonomi Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jakenan Pati” mendapatkan hasil penelitian tidak ada pengaruh signifikan sarana prasarana pendidikan terhadap prestasi belajar siswa SMA N 1 Jakenan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sarana dan fasilitas yang telah disediakan oleh pihak sekolah kurang dimanfaatkan dengan baik oleh siswa sehingga dalam pelaksanaanya masih banyak siswa yang memiliki nilai rendah walaupun sarana dan fasilitas yang tersedia sudah sesuai.

### 3. Hubungan Metode Mengajar dengan Hasil Belajar

Dari hasil statistik menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara metode mengajar dengan hasil belajar semester ganjil siswa kelas XI. Semakin sering guru menggunakan metode SCL semakin baik hasil belajar siswa. Dengan nilai OR 0,517 artinya peluang siswa yang gurunya mengajar secara SCL untuk mendapatkan nilai rendah 0,517 kali dibandingkan guru yang menerapkan metode TCL.

Model pembelajaran inquiry (SCL) adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Sedangkan Dalam pembelajaran kontekstual, guru mendorong siswa membuat hubungan

antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan pemahaman ini, hasil belajar diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran juga berlangsung secara alamiah, siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa.

Hal ini sesuai dengan penelitian Erfiana Restya Rahmawati (2015) yang berjudulul “Pengaruh Minat Belajar dan Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.” Memberikan hasil ada pengaruh yang signifikan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar.

Dari hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan metode mengajar SCL siswa akan lebih kreatif dalam berfikir luas sehingga wawasan siswa dalam belajar akan lebih banyak dan hal itu mempengaruhi terhadap hasil belajar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data uji analisis maka dapat diperoleh hasil temuan dalam penelitian ini, yaitu : masih tingginya siswa yang mendapatkan hasil belajar semester ganjil dibawah nilai rata-rata. Terdapat hubungan yang bermakna antara bahan ajar terhadap hasil belajar semester ganjil siswa kelas XI SMAN 4 Tambun Selatan. Semakin hasil belajar siswa. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pemanfaatan sarana dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar semester ganjil siswa kelas XI SMAN 4 Tambun Selatan, karena sarana dan fasilitas yang telah disediakan kurang dimanfaatkan dengan baik oleh siswa. Terdapat hubungan yang bermakna antara metode mengajar terhadap hasil belajar semester ganjil siswa kelas XI SMAN 4 Tambun Selatan. Semakin sering guru menerapkan metode SCL semakin baik hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Giantera, Dwi Raflian. 2013. *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Peralatan Kantor Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Cokroaminoto I Banjarnegara*. Semarang
- Hamalik, Oemar. 2012. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Hamalik, Oemar. 2013. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Islamiyah, Millati. 2014. *Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI Kelas X dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 1 Wonosari Gunungkidul*. Yogyakarta
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Laksana, Kerida. 2011. *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Pelita Harapan*. Jakarta
- Nafisah, Yuni. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates*. Yogyakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Prayitno. *Dasar Teori Dalam Praktis Pendidikan*. Grasindo
- Rahmawati, Erfiana Restya. 2015. *Pengaruh Minat Belajar dan Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. Surakarta
- Rahmawati, Indah. 2014. *Bahan Ajar dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS*. Pontianak
- Rohani, Ahmad. 1995. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2001. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suminah. 2011. *Hubungan antara sumber belajar dengan keberhasilan belajar pendidikan agama islam di SD Negeri Bintoro 1 Demak Tahun Pelajaran 2010/2011*. Semarang
- Susilo, Willy. 2015. *Pengembangan Kurikulum Program Studi Perguruan Tinggi Berorientasi Mutu, Berbasis KKNI, SPMI, SPME, dan SMMSI*. Bandung: PT. Tirta Anugrah
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP – UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. PT. Imperial Bhakti Utama
- Yamin, Martinis. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.